

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan analisis data yang diperoleh dalam rangka pembahasan yang berjudul “Hubungan Intensitas Dzikir Dengan Kontrol Diri Pada Remaja Awal Di Ponpes Al-Itqon Tlogosari Wetan Pedurungan Semarang”. Maka secara garis besar dapat disimpulkan bahwa:

1. Intensitas dzikir yang terjadi pada remaja awal di pondok pesantren Al-Itqon Pedurungan Semarang adalah terdapat 20 santri yang memiliki tingkat intensitas dzikir tinggi dengan presentase 58,9 %, 14 santri yang memiliki tingkat intensitas dzikir sangat tinggi dengan presentase 41,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa intensitas dzikir pada santri remaja awal tergolong tinggi.
2. Kontrol diri yang ada pada remaja awal di pondok pesantren Al-Itqon Pedurungan Semarang adalah terdapat 3 santri yang memiliki tingkat intensitas dzikir rendah dengan presentase 8,9%, 23 santri memiliki tingkat intensitas dzikir tinggi dengan presentase 67,7%, 8 santri yang memiliki tingkat intensitas dzikir sangat tinggi dengan presentase 23,4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa intensitas dzikir pada santri remaja awal tergolong cukup tinggi.

3. Hubungan intensitas dzikir dengan kontrol diri pada remaja awal di pondok pesantren Al-Itqon Pedurungan Semarang adalah hasil analisis statistik korelasi *product momen* hubungan antara intensitas dzikir dengan kontrol diri pada remaja awal di ponpes Al-Itqon Tlogosari Wetan Pedurungan Semarang, penulis dapatkan nilai $r_{xy} = 0,586$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$).

Sehingga hasil analisis menunjukkan ada signifikan, artinya ada hubungan positif yang signifikan antara intensitas dzikir dengan kontrol diri pada remaja awal di ponpes Al-Itqon Tlogosari Wetan Pedurungan Semarang.

B. Saran

Atas dasar penelitian dan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang patut dipertimbangkan bagi banyak pihak yang berkepentingan, antaranya sebagai berikut:

1. Bagi pondok, berdasarkan penelitian bahwa dengan adanya hubungan intensitas dzikir dengan kontrol diri, diharapkan ada dzikir yang lain untuk meningkatkan kontrol diri yang sudah ada.
2. Bagi santri, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada seluruh santri tentang pentingnya intensitas dzikir dalam kehidupan dunia maupun akhirat. Santri diharapkan selalu meningkatkan intensitas dzikir agar dapat mengontrol diri untuk tidak melakukan hal-hal yang negatif.

3. Bagi peneliti selanjutnya untuk tertarik melakukan penelitian tentang intensitas dzikir dengan kontrol diri lebih spesifik dan mendalam lagi tentang seberapa kuat atau lemahnya hubungan, sehingga menghasilkan penelitian yang maksimal dan lebih detail.

C. Penutup

Penulis bersyukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa penulis sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik materiil maupun spritual dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari, bahwa skripsi yang penulis susun ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka saran dan kritik yang konstruktif sangatlah penulis harapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.